

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah daerah merupakan salah satu alat dalam sistem penyelenggaraan pemerintah. Pemerintah daerah merujuk pada otoritas administratif di suatu daerah yang lebih kecil dari sebuah Negara dimana Negara Indonesia merupakan Negara yang wilayahnya terbagi atas daerah – daerah provinsi. Daerah provinsi terbagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten dan daerah kota mempunyai peraturan yang di atur oleh undang – undang. Pemerintah daerah memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan dan peningkatan daya saing daerah. Pemerintah berusaha untuk mewujudkan keseimbangan fiskal dengan mempertahankan kemampuan keuangan daerah melalui kebijakan desentralisasi fiskal. Pemerintah juga berupaya untuk menyeimbangkan antar hak daerah dan kewajiban daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pemerintah daerah membutuhkan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk Laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut nantinya akan digunakan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan kebijakan desentralisasi fiskal seperti yang tertuang pada peraturan daerah (Perda) tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung kegiatan manajemen keuangan pemerintah daerah, sebagaimana dinyatakan dalam kerangka konseptual Standar Akuntansi Pemerintah

(SAP). Laporan keuangan merupakan output dan sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan. Laporan keuangan daerah merupakan ringkasan dari suatu transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku.

Laporan keuangan yang berkualitas menghasilkan informasi yang berkualitas juga yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Terutama pada bagian akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Pemerintah daerah berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga informasi yang dipublikasikan dapat dimanfaatkan oleh para pemakainya. Sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu faktor pendukung laporan keuangan yang berkualitas.

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui sistem informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang cukup agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Tentunya dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang baik harus dioperasikan oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan juga berkualitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan harus memiliki nilai. Informasi yang bermanfaat dapat mendukung pengambilan keputusan yang andal.

Berdasarkan hasil audit BPK tahun 2011 ditemukan 1.401 kasus kelemahan dalam sistem akuntansi dan pelaporan. Yang disebabkan oleh pencatatan yang belum dilakukan secara akurat, proses penyusunan tidak sesuai ketentuan, keterlambatan penyampaian laporan oleh entitas, sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung sumber daya manusia yang memadai.

Laporan keuangan pemerintah daerah tahun anggaran 2015 berdasarkan hasil audit kabupaten Bandung mendapat opini wajar dengan pengecualian (WDP). Hal ini disebabkan oleh adanya nilai asset tetap yang tidak diketahui keberadaannya, karena tidak dilengkapi dengan informasi yang memadai. BPK tidak dapat memperoleh bukti pemeriksaan yang cukup tentang nilai tersebut karena tidak tersedianya data dan informasi pada satuan terkait. (Emy Mutiarini, 2016)

BPK memberi tiga rekomendasi temuan yang harus segera di tindak lanjuti. Antara lain perbaikan Sistem informasi akuntansi, Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pengoptimalisasi sistem pengelolaan dan penatausahaan asset daerah, dalam peningkatan pengendalian internal dalam pengelolaan pajak dan redistribusi daerah Kabupaten Bandung. (Dadang Naser, 2020).

Berdasarkan uraian fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik dan pengembangan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan pemerintah daerah masih belum akurat dan proses penyusunannya masih belum sesuai dengan ketentuan, berdasarkan temuan BPK.
- 2) Pelaksanaan pencatatan yang terintegrasi pada pemerintahan daerah kabupaten Bandung belum optimal dapat dilihat dari temuan BPK pada fenomena di atas.
- 3) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM masih belum optimal sehingga memicu terjadinya salah pencatatan.

1.3. Rumusan Masalah

Menurut pernyataan diatas penulis mengajukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Seberapa besar pengaruh pengimplementasian sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.4.Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini telah dirumuskan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan daerah sebagai berikut :

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk menjawab dan mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan daerah kab Bandung.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013: 3) tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, serta dapat berguna dikemudian hari sejalan dengan tujuan yang telah dikemukakan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara praktis maupun akademis.

1.5.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan ataupun saran bagi pemerintah daerah kab Bandung untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi dengan baik.

1.5.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang akuntansi, melalui sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan kompetensi sumber daya manusia sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

